

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, metode penelitian penulis menunjukkan apa yang terjadi pada Seraya shop & apa yang dialami subjek penelitian dalam hal strategi yang dipakai untuk meningkatkan daya tarik customer. Hal ini memudahkan penulis untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, dan penggunaan dokumen pribadi subjek, peneliti dapat memahami & mempelajari fenomena yang dialami subjek penelitian dalam mendapatkan pelanggan dan bagaimana terus mendapatkan daya tarik customer baru. Untuk mendeskripsikan fenomena secara vokal guna memberikan ringkasan dari faktor-faktor yang diteliti merupakan Tujuan dari penelitian (Fitria, 2015).

Dalam penelitian ini, data deskriptif dihasilkan dari kata-kata lisan atau tertulis orang serta perilaku yang terlihat dengan penelitian kualitatif sebagai pendekatannya. Dengan analisis data yang dimulai untuk pemeriksaan menyeluruh terhadap semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk langsung terjun ke lapangan, dokumen yang digunakan sendiri, dan dokumen formal lainnya. Proses reduksi data mengikuti membaca, menganalisis, dan meninjau, dan itu dilakukan dengan membuat abstrak.

3.2 Jenis Penelitian

Tipe deskriptif merupakan gaya penelitian ini dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang nantinya akan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang diperoleh dalam bentuk generalisasi & analisis.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti akan dapat melakukan wawancara dan penelitian dokumen dengan lebih mudah untuk memperoleh gambaran situasi yang lebih jelas dan lengkap.

3.4 Subjek Penelitian

Informasi subjek penelitian dicari sesuai dengan masalah penelitian. Metode yang digunakan untuk memilih subjek dalam penelitian ini adalah Purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2014:85), penentuan subjek inilah yang mendefinisikan purposive sampling. Sesuai dengan definisi di atas, kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Memahami strategi promosi yang digunakan.
2. Yang terlibat dalam mengembangkan strategi promosi Seraya shop
3. Mengetahui peningkatan dan perkembangan jumlah pelanggan.

Subjek yang memenuhi persyaratan digunakan dalam wawancara untuk mengumpulkan informasi yaitu:

- a. Owner Seraya shop

3.5 Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah tindakan & kata-kata, dengan sumber data tambahan seperti sumber dan dokumen lain yang membuat keseimbangan, menurut Lofland, yang dikutip oleh Lexy (J. Moleong berpendapat dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif).

Pemisahan data menjadi tindakan, kata-kata, dan sumber data tertulis terlihat jelas dalam hal ini. Sumber data adalah hal dari mana data itu dikumpulkan. Orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan tertulis atau lisan dikenal sebagai informan saat menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Saat menggunakan dokumentasi, catatan atau dokumen berfungsi sebagai sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini datang dalam bentuk kata-kata dari informan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang ada, yang berkaitan dengan proses bagaimana rencana komunikasi pemasaran yang dilakukan. Sebaliknya, sumber data sekunder penelitian adalah dari data mengenai visi dan misinya, sejarah, struktur organisasi serta dokumen lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan datanya.

1. Wawancara

Untuk mengetahui pendekatan komunikasi pemasaran Seraya shop dalam Meningkatkan daya tarik pelanggan, data dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan cara dicatat dan diamati untuk pertama kalinya, yakni dengan

wawancara, untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Seraya shop dalam menambah daya tarik customer.

Teknik wawancara secara mendalam yang dilakukan dengan owner Seraya shop. Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi atau data yang mendalam, tidak terstruktur, langsung, bersifat pribadi dan dapat digunakan sebagai data penelitian utama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengumpulan arsip atau data dari narasumber atau bisnis yang terlibat dalam penelitian. Dokumen adalah sumber tertulis, visual, atau audio yang dibuat atas permintaan penyelidik sesuai dengan kepentingan penyelidik tersebut (Moleong, 2005:216). Penulis penelitian ini mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, termasuk informasi konsumen dan penjualan, gambar, dan bahan arsip lainnya. Selain itu, peneliti membaca buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mencari sumber dari literatur lain.

3.7 Teknik Analisis Data

(Miles & Huberman (1992: 16), Prosedur pengumpulan data secara metodis untuk memfasilitasi kemampuan peneliti dalam mencapai kesimpulan merupakan Teknis analisis data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data merupakan tiga alur kegiatan yang membentuk analisis data.

1. Reduksi data

Proses seleksi yang dikenal sebagai reduksi data berfokus pada pengabstraksian, penyederhanaan, dan transformasi kata-kata mentah yang

ditemukan dalam catatan lapangan. Sejak pengumpulan data, reduksi dilakukan dengan terlebih dahulu membuat ringkasan, memilih elemen kunci, berprioritas pada hal yang paling penting, kemudian cari pola dan tema.

2. Penyajian data

Deskripsi kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Untuk memadukan informasi yang tertata secara konsisten dan mudah dipahami, penyajian data kualitatif berbentuk prosa naratif.

3. Verifikasi data

Data yang telah dievaluasi, diklarifikasi, dan ditafsirkan menggunakan bahasa untuk mewakili peristiwa aktual, signifikansinya, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mendasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, setiap tahapan proses dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dengan meninjau kembali kumpulan semua data dari berbagai sumber, termasuk pekerjaan dokumen resmi, dokumen pribadi, gambar, lapangan, foto, atau jenis data lainnya. Media visual, serta wawancara yang disertai dengan dokumentasi pendukung.

3.8 Teknik Keabsahan Data

(Kasiram Moh, 2008:252), Peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber data dalam mendapatkan keabsahan data. Pendekatan ini membandingkan & melibatkan data dari sumber yang berbeda tentang data yang sama untuk menilai keandalan data.

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi digunakan untuk membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan metodologi yang berbeda untuk menilai validitasnya.

